

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Implementasi Pendidikan Akhlak Di SMA Negeri 7 Surabaya diselenggarakan meliputi empat aspek penerapan yaitu : Tujuan Pendidikan Akhlak, Kurikulum Pendidikan Akhlak, Metode Pendidikan Akhlak dan Evaluasi pendidikan Akhlak.
2. Faktor penghambat dalam Implementasi Pendidikan Akhlak di SMA Negeri 7 Surabaya yaitu :
 - a. Faktor media-globalisasi memiliki dampak negatif karena penyebaran pornografi, kekerasan, dan kriminalitas di dalam dengan mudah tanpa adanya pengawasan
 - b. Faktor sosial kehidupan masyarakat mengandung unsure nilai, norma, etika, kebiasaan, adat-istiadat, maupun cita-cita, hal ini tertentu mempengaruhi pola perilaku siswa.
3. Upaya penyelesaian dalam Implementasi Pendidikan Akhlak Di SMA Negeri 7 Surabaya yaitu :
 - a. Menciptakan suasana kelas menarik, aman, santai dan serius.
 - b. Mengajarkan pemahaman dasar terhadap Agama Islam kepada siswa SMA Negeri 7 Surabaya.

- c. Memberikan Ekstra Kurikuler berbentuk kegiatan Sie Kerohanian Islam salah satu kegiatan ekstra kurikuler yang ada dibawah naungan Akademis SMA Negeri 7 Surabaya.
- d. Guru peran utama dalam pembentukan Akhlak Siswa SMA Negeri 7 Surabaya.

B. Saran

1. Kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 7 Surabaya terus mengadakan pembaharuan dalam penyelenggaraan pendidikan, salah satunya adalah pembaharuan dalam pengembangan Model Pembelajaran Kreatif dan Inovatif yang mampu menghasilkan out put yang berkualitas dan mampu bersaing di era globalisasi saat ini.
2. Kepada guru SMA Negeri 7 Surabaya diharapkan lebih meningkatkan kualitas diri dalam rangka meningkatkan profesionalitas seorang guru serta berupaya untuk menyempurnakan perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam lebih khususnya aspek akhidah.
3. Kepada siswa agar selalu meningkatkan semangat belajar, serta mengeluarkan daya kreatifitas yang dimiliki, serta berusaha dan jangan berhenti untuk menuntut ilmu guna membangun kemampuan berfikir yang kreatif dan inovatif guna menyongsong perubahan zaman.
4. Kepada orang tua diharapkan selalu memberi motifasi, dan lebih memperhatikan putra-putrinya di rumah.